

**HUBUNGAN KONSEP DIRI PASIEN HIV-AIDS DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT ARV DI POLIK PDP  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**FERLINA  
201501368**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA  
NUSANTARA  
PALU  
2019**

## ABSTRAK

FERLINA. Hubungan Konsep Diri Pasien HIV-AIDS Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Di Polik PDP Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh HASNIDAR dan WAHYU.

Situasi masalah HIV-AIDS terus bertambah, walaupun infeksi HIV masih belum dapat disembuhkan, namun saat ini sudah ada pengobatan untuk penderita HIV dengan nama *Antiretroviral (ARV)*. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah konsep diri. Konsep diri ODHA berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan konsep diri pasien HIV-AIDS dengan kepatuhan minum obat ARV. Jenis penelitian adalah Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 92 orang, dengan metode *simple random sampling*. Analisa data menggunakan Uji *Chi-Square* dengan variabel independen adalah konsep diri dan variabel dependen adalah kepatuhan minum Obat ARV. Penelitian menunjukkan gambaran diri tinggi 63 responden (68,5%), ideal diri tinggi 70 responden (76,1%), harga diri tinggi 70 responden (76,1%), peran diri tinggi 75 responden (81,5%), identitas diri tinggi 64 responden (69,6%), tingkat kepatuhan minum obat ARV kategori patuh sebanyak 72 responden (78,3%). Hasil analisis ada hubungan gambaran diri (nilai  $p=0.004$ ), ideal diri (nilai  $p=0.035$ ), harga diri (nilai  $p=0.035$ ), peran diri (nilai  $p=0.009$ ) dan identitas diri (nilai  $p=0.025$ ) dengan kepatuhan minum obat ARV. Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan konsep diri dengan kepatuhan minum obat ARV. Saran bagi ODHA agar bisa bermanfaat untuk terus menumbuhkan semangat hidup dan berjuang melawan HIV, dan akan lebih memudahkan proses untuk mempertahankan kesehatan juga agar virus tidak semakin menyebar.

Kata kunci: HIV, AIDS, ODHA, ARV, Konsep Diri, Kepatuhan

## ABSTRACT

*FERLINA. Correlation of Self Concept of HIV-AIDS Patient toward Adherence of ARV Drugs Consumption in PDP Outpatient Department of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by HASNIDAR an WAHYU.*

*HIV-AIDS case have increase even HIV infection could not cure yet but recently the treatment for HIV patient available with the name is antiretroviral (ARV). One of factor that could influenced the obedience of drug consumption is self concept. Self concept is of HIV-AIDS patient will be different with other one. This research aims to analyses the correlation of self concept of HIV-AIDS patient toward adherence of ARV drugs consumption. This is quantitative research with Cross sectional approached. Sampling number was 92 patient that taken by simple random sampling method. Data analysed by Chi-square test with independent variable is self concept and variable dependent is adherence of ARV drugs consumption. The result shown that high self image about 63 respondents (68,5%), high self ideal about 70 respondents (76,1%), high self esteem about 70 respondents (76,1%), high self role about 75 respondents (81,5%), high self identity about 64 respondent (69,6%), and adherence of ARV drugs consumption about 72 repondents (78,3%). Analyses result that there is correlation of self image ( $p$ -value = 0,0004), self ideal ( $p$ -value = 0,035), self esteem ( $p$ -value = 0,035), self role ( $p$ -value = 0,009) and self identity ( $p$ -value = 0,025) toward obediances of ARV drugs consumption. Conclusion of this research that there is correlation of self concept toward adherence of ARV drugs consumption. Suggestion for HIV AIDS patient should live with high wishes and dry to prevent the infection of virus to others.*

*Keywords : HIV, AIDS, ODHA, ARV, Self concept, Adherence*

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>              |      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>          | i    |
| <b>ABSTRAK</b>                     | ii   |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>               | iv   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>  | v    |
| <b>PRAKATA</b>                     | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                  | viii |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                | ix   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>               | x    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>             | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>           | 1    |
| A. Latar Belakang                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah                 | 3    |
| C. Tujuan Penelitian               | 3    |
| D. Manfaat Penelitian              | 4    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>     | 5    |
| A. Konsep HIV-AIDS                 | 5    |
| B. Konsep Diri                     | 15   |
| C. Konsep Kepatuhan                | 20   |
| D. Kerangka Konsep                 | 22   |
| E. Hipotesa                        | 23   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   | 24   |
| A. Desain Penelitian               | 24   |
| B. Tempat dan Waktu                | 24   |
| C. Populasi dan sampel penelitian  | 24   |
| D. Variabel Penelitian             | 26   |
| E. Definisi Operasional            | 26   |
| F. Instrumen Penelitian            | 28   |
| G. Teknik Pengumpulan Data         | 30   |
| H. Analisa Data                    | 32   |
| I. Bagan Alur Penelitian           | 34   |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> | 35   |
| A. Hasil                           | 35   |
| B. Pembahasan                      | 42   |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>    | 47   |
| A. Simpulan                        | 47   |
| B. Saran                           | 47   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>              |      |
| <b>LAMPIRAN</b>                    |      |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1  | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah              | 36 |
| Tabel 4.2  | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah | 36 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah     | 37 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah             | 37 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah        | 38 |
| Tabel 4.6  | Distribusi Frekuensi Gambaran Diri Pasien HIV-AIDS  | 38 |
| Tabel 4.7  | Distribusi Frekuensi Ideal Diri Pasien HIV-AIDS   | 38 |
| Tabel 4.8  | Distribusi Frekuensi Harga Diri Pasien HIV-AIDS   | 39 |
| Tabel 4.9  | Distribusi Frekuensi Peran Diri Pasien HIV-AIDS   | 39 |
| Tabel 4.10 | Distribusi Frekuensi Identitas Diri Pasien HIV-AIDS   | 39 |
| Tabel 4.11 | Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV-AIDS   | 40 |
| Tabel 4.12 | Hubungan Masing-Masing Elemen Konsep Diri Pasien HIV-AIDS Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat ARV             | 40 |
| Tabel 4.13 | Hubungan Konsep Diri Pasien HIV-AIDS Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat ARV                                  | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep       | 22 |
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 34 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Kuisisioner
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Penelitian Dari Kampus
6. Surat Balasan Selesai Meneliti
7. Permohonan Responden
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Dokumentasi Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil SPSS
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) masih terus menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global, berdasarkan laporan dari badan kesehatan dunia, negara dengan kasus HIV terbanyak adalah negara Afrika yakni berada diangka 25 juta kasus, dan negara dengan kasus HIV terendah adalah negara Mediterania yakni 230 ribu kasus, sedangkan data penderita HIV di Indonesia berkisar diangka 29 ribu kasus (WHO 2018).

Kasus HIV-AIDS di Indonesia pertama kali dilaporkan pada Tahun 1989, Provinsi yang pertama kali melaporkan yakni Provinsi Bali dan yang terakhir kali melaporkan kasus HIV-AIDS adalah Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2012 (Data Kemenkes 2018). Berdasarkan laporan perkembangan HIV-AIDS Indonesia hingga akhir Tahun 2017 yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P3) pada tanggal 23 Maret 2018, situasi masalah HIV-AIDS terus bertambah. Hingga kini, jumlah kumulatif kasus infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2017 sebanyak 280.683 kasus (Tahun 2015 sebanyak 30.935, 2016 sebanyak 41.250 dan 2017 sebanyak 48.300), sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 102.667 kasus (Tahun 2015 sebanyak 9.215, 2016 sebanyak 10.146 dan 2017 sebanyak 9.280) (Dirjen P3 Kemenkes 2018).

Di Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah kasus HIV Tahun 2015 sebanyak 138 kasus, Tahun 2016 sebanyak 157 kasus dan Tahun 2017 sebanyak 500 kasus. Jumlah kasus AIDS Tahun 2015 sebanyak 127 kasus, Tahun 2016 sebanyak 106 kasus dan Tahun 2017 sebanyak 144 kasus (Dirjen P3 Kemenkes 2018). Data HIV-AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada rentang Tahun 2016-2018 terdata 221 pasien kasus HIV-AIDS (Rekam Medik RSUD Undata 2019).



AIDS dikenal sebagai penyakit yang mematikan dan tidak ada obatnya. Walaupun infeksi HIV masih belum dapat disembuhkan, namun saat ini sudah ada pengobatan untuk penderita HIV dengan nama *Antiretroviral* (ARV). Di Indonesia jumlah Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA) yang sedang mendapat pengobatan ARV sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 91.369 orang, namun jumlah ODHA yang gagal follow up (putus obat) sebanyak 88.385 orang. Provinsi Sulawesi Tengah tercatat hingga Desember 2017 yang pernah mengkonsumsi ARV sebanyak 568 orang dan yang gagal follow up (putus obat) sebanyak 294 orang (Dirjen P3 Kemenkes 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan mengenai kepatuhan minum ARV dengan konsep diri pasien HIV-AIDS, seperti yang dilakukan oleh A. Nelson Aritonang, Ph.D, dkk di Pusat Kajian HIV-AIDS Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung Tahun 2014 dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan purposive sampling, diketahui bahwa konsep diri ODHA berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. ODHA menilai dirinya sendiri secara positif, namun ada yang masih merasakan penyesalan, kekecewaan dan kemarahan. ODHA ada yang terbuka kepada keluarga dan lingkungan sosial, namun juga masih ada yang belum berani terbuka dan jujur tentang statusnya kepada orang tua, saudara dan tetangga sekitar. Penilaian terhadap citra diri secara umum baik (A. Nelson Aritonang 2014). Penelitian ini juga dilakukan oleh Widia Shofa Ilmiah mengenai Hubungan Konsep Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Wanita HIV Positif yang dilakukan di Poli VCT Rumah Sakit Umum Daerah Waluyojati Kraksaan Probolinggo tahun 2017 dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menunjukkan bahwa ada hubungan konsep diri dengan kepatuhan minum obat ARV pada wanita HIV Positif dengan kekuatan hubungan rendah (Widia Shofa 2017)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui data laporan tim Milenium Development Goal's (MDG's) HIV-AIDS Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah hingga akhir triwulan pertama 2019 tercatat 118 pasien yang mengkonsumsi ARV dan pengambilan ARV tidak teratur tercatat 25 orang. Menurut laporan bahwa yang mempengaruhi

ketidakpatuhan pengambilan obat, karena pasien merasa reaksi ARV terasa berat sehingga mempengaruhi aktifitas sehari-hari, tidak ada yang memotivasi mereka selama konsumsi ARV, selalu bertanya-tanya apakah ARV yang mereka konsumsi memiliki batas waktu kapan berakhir meminumnya, jarak tempuh layanan ARV jauh dari lokasi tempat tinggal mereka, merasa malu jika ada yang mengetahui mereka menderita HIV+ dan mengkonsumsi ARV, merasa sudah sehat sehingga mereka menghentikan sendiri ARV. Berbagai upaya yang telah dilakukan melalui petugas *Care Support and Threatment (CST)*/Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) di polik VCT adalah edukasi dan *re-informant* (Tim MDG's RSUD Undata 2019).

Penemuan obat antiretroviral pada tahun 1996 mendorong suatu revolusi dalam perawatan ODHA di negara maju. Meskipun belum mampu menyembuhkan penyakit dan menambah tantangan dalam hal efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, namun secara dramatis menunjukkan penurunan angka kematian dan kesakitan, peningkatan kualitas hidup ODHA, dan meningkatkan harapan masyarakat, sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan (Dirjen P3 Kemenkes 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang adakah Hubungan Konsep Diri Pasien HIV-AIDS Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Di Polik PDP Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah Apakah ada Hubungan Konsep Diri Pasien HIV-AIDS Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan konsep diri pasien HIV-AIDS dengan kepatuhan minum obat ARV di Polik PDP Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Dianalisisnya hubungan Gambaran Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.
- b. Dianalisisnya hubungan Ideal Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.
- c. Dianalisisnya hubungan Harga Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.
- d. Dianalisisnya hubungan Peran Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.
- e. Dianalisisnya hubungan Identitas Diri dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.

## D. Manfaat penelitian

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran mengenai HIV-AIDS.

### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam memberikan dukungan agar ODHA bisa lebih berdaya guna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.

### 3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit dan dapat di jadikan sebagai acuan untuk meningkatkan program layanan dukungan dan pengobatan bagi penderita HIV-AIDS, agar pelayanan ARV di Rumah Sakit semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Y. 2015. *Penerimaan Diri Pada Penderita Hiv/Aids*. Yogyakarta (ID). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. ([http://repository.usd.ac.id/9307/2/101114066\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/9307/2/101114066_full.pdf)). Diakses pada tanggal 12 Februari 2019
- Alwi, Dkk. 2017. *Panduan Praktis Klinis; Penatalaksanaan Dibidang Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta, Indonesia (ID): Interna Publishing.
- Aritonang AN. 2014. *Konsep Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Bandung (ID). Pusat Kajian HIV/AIDS Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS). (<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/psikologia/article/view/400>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Avert. 2018. *Global Information And Education On HIV and AIDS*. Inggris (ENG). (<https://www.avert.org/professionals/history-hiv-aids/origin>) . diakses pada tanggal 19 Maret 2019
- Dahlan S. 2010. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Dahlan S. 2014. *Statistika Kedokteran Dan Kesehatan*. Seri-1, Edisi ke-6. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia Pubs
- Deepak M. 2016. *Adherence to Antiretroviral Therapy Among People Living with HIV*. India (IND): Departments of Internal Medicine, Manipal University, India. ([https://www.researchgate.net/publication/326189209\\_Medicament\\_adherence\\_to\\_antiretroviral\\_therapy\\_among\\_newly\\_treated\\_people\\_living\\_with\\_HIV](https://www.researchgate.net/publication/326189209_Medicament_adherence_to_antiretroviral_therapy_among_newly_treated_people_living_with_HIV)). Di akses pada tanggal 8 Maret 2019
- Dirjen P3L. 2007. *Pedoman Nasional Terapi ARV, Panduan Tatalaksana Klinis Infeksi*. (<https://www.kebijakanaidssindonesia.net/id/dokumen/kebijakan/download/14-pedoman/666-pedoman-nasional-tatalaksana-klinis-infeksihiv-dan-terapi-antiretroviral-pada-orang-dewasa>). Diakses pada tanggal 09 Februari 2019
- Gokarn A. 2012. *Adherence to Antiretroviral Therapy*. India (IND). Association Of Physicians India. ([http://www.academia.edu/10526198/adherence\\_to\\_antiretroviral\\_therapy](http://www.academia.edu/10526198/adherence_to_antiretroviral_therapy)). Di akses pada tanggal 8 Maret 2019
- Idrus Alwi, Dkk. 2017. *Panduan Praktis Klinis; Penatalaksanaan dibidang ilmu penyakit dalam*. Jakarta (ID). Interna Publishing.

- [KEMENKES] *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Laporan Perkembangan Situasi HIV-AIDS Di Indonesia.* KEMENKES. ([http://siha.depkes.go.id/portal/files\\_upload/Laporan HIV AIDS TW 4 Tahun 2017\\_1 .pdf](http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_4_Tahun_2017_1.pdf)). Diakses pada tanggal 10 Februari 2019
- Lippincott, Wilkins. 2011. *Nursing: Memahami Berbagai Macam Penyakit.* Jakarta (ID): EGC
- Naga. 2012. *Ilmu Penyakit Dalam.* Yogyakarta (ID): Diva Press.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian.* (<http://ners.unair.ac.id/materikuliah/2/METODOLOGI-NURSALAM.pdf>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Rinaldi S, Mujiyanto B. 2017. *Metodologi Penelitian Statistik.* Jakarta (ID): PPSDM Kemenkes
- Shofa W, Azizah FM, Amelia NS. 2017. *Hubungan Konsep Diri Dan Tingkat Religiusitas Dengan Kepatuhan Minum Obat Arv Pada Wanita Hiv Positif.* Probolinggo (ID). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty Zainul Hasan. (<http://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/44>). Diakses pada tanggal 11 Februari 2019
- Sholeh. 2013. *Panduan lengkap Ilmu Penyakit Dalam.* Jogjakarta, Indonesia (ID): DIVA Press
- Silitonga H. 2015. *Konsep Diri ODHA di Kota Medan.* Universitas Sumatera Utara. Medan (ID): (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/52979?locale-attribute=de>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Siswanto, Susila, Suyatno. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan.* Klaten (ID): Boss Script
- Suhardono E. 2016. *Teori Peran; Konsep, Derivasi Dan Implikasinya.* Jakarta (ID). Gramedia Pustaka Utama.
- Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis; Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberatasannya.* Jakarta (ID): Erlanga.
- Viesta. 2016. *Sejarah AIDS Yayasan Viesta Indonesia.* Indonesia (ID). (<https://vesta.or.id/Sejarah-AIDS/>). Diakses pada tanggal 19 Maret 2019
- [WHO] World Health Organization. 2018. *Fact HIV-AIDS.* Jenewa, Swis (SUI). (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>). Diakses pada tanggal 19 Maret 2019

Yusuf A. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika.  
(<http://ners.unair.ac.id/materikuliaah/buku%20ajar%20keperawatan%20kesehatan%20jiwa.pdf>). Diakses pada tanggal 19 Maret 2019